GAMBARAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA STROKE DI POLI JANTUNG RSUP H. ADAM MALIK MEDAN

Andry Hengki Vijaya Manullang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi DIII Keperawatan

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan diastoliknya di atas 90 mmHg. Berdasarkan WHO 2011 prevalensi pederita hipertensi di dunia sebanyak (29%) pada orang dewasa, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi pengetahuan penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel 43 responden dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan pada 43 responden diperoleh data bahwa gambaran faktor yang mempengaruhi pengetahuan penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke menunjukkan bahwa pengetahuan pasien hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (55,8%).

Kata kunci : Hipertensi, Pencegahan Stroke

ABSTRACT

Hypertension is persistent blood pressure where the systolic pressure is above 140 mmHg and the diastolic is above 90 mmHg. Based on WHO 2011 the prevalence of hypertension sufferers in the world is (29%) in adults, 2/3 of them are in developing countries with low to moderate income. This study aims to describe the factors that influence the knowledge of hypertensive patients in an effort to prevent stroke by using a cross-sectional study design with a sample of 43 respondents and the tools used in data collection in the form of questionnaires. The results of research conducted on 43 respondents obtained data that illustrates the factors that affect the knowledge of hypertensive patients in an effort to prevent stroke shows that the knowledge of hypertensive patients in an effort to prevent stroke occurrence is mostly 25 respondents (55.8%).

Keywords : Hypertension, Stroke Prevention

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah yang besar dan serius dan cenderung meningkat dimasa yang akan datang karena tingkat keganasannya yang tinggi berupa kecacatan permanen dan kematian mendadak. Kehadiran hipertensi pada kelompok dewasa muda akan sangat membebani perekonomian keluarga, karena biaya pengobatan yang mahal dan membutuhkan waktu yang panjang bahkan sampai seumur hidup (Novita Joseph,2018).

Prevalensi pederita hipertensi di dunia sebanyak (29%) pada orang dewasa, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang (WHO, 2011).

Prevalensi penderita hipertensi di Indonesia cukup tinggi yaitu (7%) sampai (22%). Berdasarkan hasil survei penderita yang berujung pada penyakit jantung sebanyak (75%), stroke (15%), dan gagal ginjal (10%). Penelitian juga menunjukkan prevalensi hipertensi juga meningkat dengan bertambahnya usia. Dari berbagai penelitian epidemiologis yang dilakukan di Indonesia menunjukkan (1,8%-28,6%) penduduk yang berusia di atas 20 tahun adalah penderita hipertensi.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya aktivitas fisik, berat badan lebih, gangguan dari perubahan hormonal serta faktor genetika, serta kurangnya pengetahuan penderitahipertensi dan keluarga tentang pencegahan, penanganan dan perawatan dengan baik dan benar (Yudini, 2006).

Angka kejadian penderita hipertensi di sumatera utara pada tahun 2018 tercatat sekitar 50162 orang (Dinkes Sumut 2018). Jumlah penderita hipertensi di sumatera utara cukup tinggi, bahkan jumlah itu belum seluruh nya karena 10 kabupaten/kota yakni Medan, Deli serdang, Labuhan Batu Selatan, Nias, dan Nias Utara belum menyerahkan data ke Dinkes Sumut.

Hasil penelitian yang di peroleh Khoirul Mustofa di puskesmas Ponorogo periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012 sebanyak 50 responden menunjukan bahwa sebanyak 29 responden (58%) mempunyai pengetahuan baik,

sebanyak 21 responden (42%) mempunyai pengetahuan buruk. Sedangkan 26 responden (52%) mempunyai perilaku positif dan sebanyak 24 responden (48%) perilaku negatif .

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari rekam medik RSUP H. Adam Malik Medan pada saat studi pendahuluan didapat jumlah pasien Hipertensi pada tahun 2018 sebanyak 1999 orang, dan jumlah pasien stroke yang di sebabkan Hipertensi sebanyak 96 orang.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran faktor yang mempengaruhi pengetahuan pasien hipertensi mengenai dalam upaya pencegahan terjadinya stroke di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan desain penelitian ini ialah *cross sectional* dimana variabel-variabel yang hendak diteliti hanya diukur pada satu kali pengukuran saja (Notoatmodjo, 2012).

Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan. Data sekunder diperoleh dari rekam medik di RSUP H. Adam Malik Medan yaitu data yang berkaitan dengan angka prevalensi penderita hipertensi.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket/keusioner) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. (Notoatmodjo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.HASIL

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	12	27.9
Cukup	24	55.8
Kurang	7	16.3
Total	43	100

Tabel Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berpengetahuan cukup sebanyak 24 responen (55.8%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke di Poli Kardiovaskuler

RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Sekolah	2	4,7 %
2	SD	6	14,0 %
3	SMP	9	20,9 %
4	SMA	18	41,9 %
5	Perguruan Tinggi	8	18,6%
	Total	43	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berpendidikan SMA/SMU sebanyak 18 orang (41,9%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	45-49 tahun	7	16,3 %
2	50-54 tahun	16	37,2 %
3	55-59 tahun	20	46,5 %
	Total	**43**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berusia 55-59 tahun yaitu sebanyak 20 orang (46,5%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Bekerja	28	65,1%
2	Tidak Bekerja	15	34,9%
	Total	**43**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke yaitu bekerja sebanyak 28 orang (65,1%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pendidikan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	N	%	N	%	n	%
Tidak Sekolah	0	0.0	0	0.0	2	4.7	2	4.7
SD	0	0.0	4	9.3	2	4.7	6	14.0
SMP	0	0.0	8	18.6	1	2.3	9	20.9
SMA	8	18.6	8	18.6	2	4.7	18	41.9
Tinggi	4	9.3	4	9.3	0	0.0	8	18,6
Total							**43**	**100**

Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pendidikan SMP dan SMA masing-masing sebanyak 8 responden (18.6%).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Umur	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%	n	%
45-49 tahun	4	9.3	0	0.0	3	7.0	7	26.3
50-54 tahun	3	7.0	10	23.3	3	7.0	16	37.3
55-59 tahun	5	11.6	14	32.6	1	2.3	20	46.5
Total							**43**	**100**

Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan umur 55-59 tahun sebanyak 14 responden (32.6%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Jantung RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Pekerjaan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	n	%	n	%
Bekerja	10	23.3	17	39.5	1	2.3	28	65.1
Tidak Bekerja	2	4.7	7	16.3	6	14.0	15	34.9
Total							**43**	**100**

Tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pekerjaan bekerja sebanyak 17 responden (39,5%).

B. PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berpendidikan SMA/SMU sebanyak 18 orang (41,9%). Hal ini karena Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai suatu keselamatan dan kebahagiaan hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damanik, 2016 dengan didapatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 23 orang (67,3%).

2. Usia

Berdasarkan umur diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berusia 55-59 tahun yaitu sebanyak 20 orang (46,5%), hal ini disebabkan . Seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Nursalam, 2011 dalam Wawan dan Dewi, 2013).
Juga pengetahuan kita sesuai teori hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah, 2018 didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 46-55 tahun sebanyak 17 orang (35,4%).

3. Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pekerjaan bekerja sebanyak 17 responden (39,5%). Masa kerja adalah jangka waktu orang sudah berkerja pada suatu organisasi, lembaga dan sebagainya, yang di hitung sejak pertama kali berkerja, semakin lama berkerja seseorang, tenaga kerja akan di anggap berpengalaman. Masa kerja seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang sesuatu hal, semakin lama ia bekerja maka semakin banyak pengalaman yang didapat saat menjalankan masa kerja sehingga semakin bertambah pula pengetahuan seseorang dari pengalaman yang telah dialaminya (Wawan dan Dewi,2013).

4. Pengetahuan

Berdasarkan tabel pengetahuan diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden penderita hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke berpengetahuan cukup sebanyak 24 responen (55.8%). Pengetahuan adalah tahu yang berasal melalui proses setelah seseorang menggunakan sensori dan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, khususnya melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan dan Dewi 2013).

5. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel pengetahuan berdasarkan pendidikan dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pendidikan SMP dan SMA masing-masing sebanyak 8 responden (18.6%). Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai suatu keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Wawan dan Dewi, 2013).

6. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Dari tabel pengetahuan berdasarkan umur dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan umur 55-59 tahun sebanyak 14 responden (32.6%). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun dari segi kepercayaan masyarakat. Seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Nursalam, 2011 dalam Wawan dan Dewi, 2013).

7. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel pengetahuan berdasarkan pekerjaan diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup dengan pekerjaan bekerja sebanyak 17 responden (39,5%). Masa kerja adalah jangka waktu orang sudah berkerja pada suatu organisasi, lembaga dan sebagainya, yang di hitung sejak pertama kali berkerja, semakin lama berkerja seseorang, tenaga kerja akan di anggap berpengalaman. Masa kerja seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang sesuatu hal, semakin lama ia bekerja maka semakin banyak pengalaman yang didapat saat menjalankan masa kerja sehingga semakin bertambah pula pengetahuan seseorang dari pengalaman yang telah dialaminya (Wawan dan Dewi,2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada responden di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2019 mengenai Gambaran faktor yang mempengaruhi pengetahuan penderita Hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroe di Poli Kardiovasuler maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1 Pengetahuan Pasien hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya Stroke di Poli Kardiovaskuler RSUP H.Adam

Malik Medan Tahun 2019 Mayoritas pengetahuan cukup sebanyak 25 responden.

2 Pengetahuan pasien Hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya Stroke di Poli Kardio Vaskuler RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpengetahuan cukup pada pendidikan SMA sebanyak 18 responden.

3 Pengetahuan pasien Hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya Stroke di Poli Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan usia mayoritas responden berpengengatuhan cukup dengan usia 55-59 tahun sebanyak 20 responden.

4 Pengetahuan pasien Hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya Stroke di Poli Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan cukup pada responden yang bekerja sebanyak 28 responden.

SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Penderita Hipertensi Dalam Upaya Pencegahan Terjadinya Stroke Di Poli Kardiovaskuler RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019 maka penulis dapat memberikan saran terkait dengan hasil dan pembahasan, penelitian ini penulis tunjukan bagi:

1. Bagi pasien
   Di harapkan tetap selalu memperhatikan kesehatan serta meningkatkan pengetahuan dengan ikut serta kedalam kelompok – kelompok di lingkungan pekerjaan dan masyarakat untuk berdiskusi mengenai penyakit yang disertai dengan petugas kesehatan , sehingga mampu menerapkan larangan maupun anjuran yang diberikan petugas kesehatan untuk mengatasi Hipertensi bagi pribadi maupun diberikan untuk orang lain.
2. Bagi Rumah Sakit dan petugas kesehatan
   Di sarankan untuk menyediakan leaflet mengenai hipertensi dan upaya pencegahan terjadinya Stroke serta tetap memberikan penyuluhan kesehatan baik untuk individu ataupun keluarga tentang upaya pencegahan terjadinya Stroke .
3. Bagi Institusi Pendidikan
   Diharapkan agar hasil penelitian dapat di tambahkan kedalam kepustakaan hasil kajian tentang gambaran faktor yang mempengaruhi pengetahuan penderita Hipertensi dalam upaya pencegahan terjadinya stroke yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitan dan kajian ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Baradero, M, dkk. (2008). *Klien Ganguan Kardiovaskuler : Seri Asuhan Keperawatan.* Jakarta :Buku Kedokteran EGC

Dinata , C. A. (2013) . *Gambaran faktor risiko dan tipe stroke pada pasien rawat* inap di bagian penyakit dalam RSUD Kabupaten Solok, Selatan periode 1 *Jaunuari 2010 – 31 Juni 2012 .* Diakses dari http://jurnalfk.unand.ac.id pada tanggal 18 November 2015

Henderson, L. (2007). Panduan Perawatan Stroke. Jakarta:arean

Ifada, Ingga. (2010). *Faktor faktor yang berhubungan dengan pengetahuan Masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata.* Artikel Karya Tulis Ilmia Diakes pada tanggal 21 Juni 2016 dari http://core.ac.uk/download/files/379/11722406.pdf

Musthof, K (2013). *Hubungan Pengetahuan Dengan perlaku Penderita Hipertensi Dalam Pencegahan Stroke di Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorog.* http://lib.umpo.ac.id/gdl/files/disk/9/jkptumo-gdl-khouirumulus-433-1-abstrak-1.pdf pada tanggal 28 Mei 2015

National Stroke Association. (2015). *Sign and Syimtoms of Stroke.* Diakses dari http://www.Stroke.org/understand-Stroke/recognizing-Stroke/sign-and-Syimtoms-Stroke/What-Stroke pada tanggal 28 Oktober 2015

National Stroke Assotiation. (2015). *What Is Stroke?.* Diakses dari http://www.Stroke.org/understand-Stroke/What-Stroke pasa tanggal 28 Oktober 2015

Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Kesehatan Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.

Nugraha, B.K.A., (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Suraklarta. Diakes dari* http://eprints.ums.ac.id/28855/19/NASKAH_PUBLKASI.pdf Pada tanggal 20 November 2015

Oktania, N.R, (2009). *Tingkat Pengetahuan Tentang Stroke dan Perilaku Penegahan Stroke Pada Klien Hipertensi yang Tidak Rutin Cek Kesehatan DI Wilayah Kerja Puskesmas sedayu 1.* Karya Tulis Ilmatu ia Strata Satu Universitras Yogyakarta, Yogyakarta.

Palmer, Dr.A, (2007). *Simple Guide: Tekanan Darah Tinggi.* Jakarta; Erlangga